

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh *Return On Equity (ROE)* Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021

Sri Megawati Elizabeth.P

Jurusan Manajemen, Universitas Multi Data Palembang
Srimewawati@mdp.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham, Pengaruh *Earning per share (EPS)* terhadap *Return on equity (ROE)*, Pengaruh *Return on equity (ROE)* terhadap Harga Saham, Pengaruh *Earning per share (EPS)* terhadap Harga Saham Melalui *Return on equity (ROE)* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Populasi penelitian ini ialah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 33 sampel perusahaan dari 46 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 132 data. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis Statistik Deskriptif. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning per share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on equity*. *Earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, *Return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dan Terdapat pengaruh mediasi variabel ROE dari *Earning per share* terhadap Harga Saham.

Kata kunci: *Earning per share (EPS)*, Harga Saham, *Return on equity (ROE)*.

Abstract: This study aims to determine the effect of *Earning per share (EPS)* on stock prices, the effect of *Earning per share (EPS)* on return on equities (ROE), the effect of return on equities (ROE) on stock prices, the effect of *earning per share (EPS)* on stock prices through *Return on equities (ROE)* for banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2018-2021. The population of this study are banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2018-2021. Sampling technique with *purposive sampling technique*. The sample used was 33 sample companies from 46 banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), so that the research data analyzed amounted to 132 data. The data analysis technique used is *descriptive statistical analysis*. Based on the results of the study, it shows that the *Earning per share* variable has a negative and significant effect on *Return on equities*. *Earning per share* has no significant effect on Stock Prices, *Return on equities* has a negative and significant effect on Stock Prices. And there is a mediating effect of the ROE variable from the *Earning per share* to the Stock Price.

Keywords : *Earning per share (EPS)*, Stock Prices, *Return on equities (ROE)*.

1. PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui

berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Kinerja industri perbankan dalam negeri mencatatkan kinerja positif. Dari sisi profitabilitas laba perbankan mengalami kenaikan dikarenakan penurunan bunga lebih tinggi dari penurunan bunga

kredit. *Earning per share* (EPS), adalah rasio yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan keuntungan dan likuiditas. Rasio ini membantu pemilik saham dalam mengevaluasi aktivitas dan kebijaksanaan perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham. Jika EPS besar maka akan memberikan keuntungan yang besar bagi investor, sehingga bisa membuat investor tertarik untuk membeli saham.

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROE bank, semakin besar pula tingkat laba yang didapatkan bank sehingga semakin baik pula posisi bank tersebut dan segi penggunaan aset.

Harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan, semakin tinggi nilai harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya. Pada dasarnya harga saham merupakan harga penutupan (*closing price*). Harga pasar saham sebuah perusahaan public dapat berubah karena ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Harga saham yang berubah karena sangat tergantung pada harapan pembeli dan penjual. Perubahan tersebut bisa membuat harga naik turun.

Jogiyanto (2015) mengatakan bahwa kenaikan dan penurunan saham tidak terlepas dari peran informasi fundamental yang berkaitan dengan perusahaan seperti laporan keuangan dan kinerja perusahaan, informasi keadaan ekonomi yang berkaitan dengan perdagangan ekonomi, fluktuasi kurs dan volume transaksi dan informasi yang berkaitan dengan lingkungan berkaitan dengan kondisi ekonomi, politik dan keamanan negara, tingkat inflasi dan kebijakan moneter.

Earning per share (EPS) merupakan bagian dari laba perusahaan, setelah dikurangi pajak dan dividen saham istimewa. Menurut Hery (2015) mengatakan bahwa EPS merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi investor yang memiliki saham biasa. Investor akan menggunakan

EPS untuk menetapkan keputusan investasi di antara alternatif yang ada. EPS yang tinggi berate perusahaan dapat memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang rendah berarti bahwa perusahaan gagal dalam memberikan tingkat kemakmuran kepada pemegang saham.

Earning per share (EPS) pada tahun 2018-2021 terjadi peningkatan dalam setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh besarnya peningkatan aset lancar perbankan dalam setiap tahunnya dibandingkan hutang lancar. Dan *Return on equity* (ROE) menunjukkan tren menurun mulai dari tahun 2019 bahkan sampai minus di tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh adanya perlambatan perekonomian akibat dampak dari pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi secara nasional sehingga membuat laba bersih semakin menurun bahkan minus. (OJK, 2022).

Dari beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Hasibuan, 2021) menyimpulkan bahwa EPS dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan penelitian dari (Sunardi, 2018) menyimpulkan bahwa EPS dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dan Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Zefania, 2021) menyimpulkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap ROE.

Sedangkan penelitian (Hasibuan, 2021) menyimpulkan bahwa EPS berpengaruh dan signifikan terhadap ROE. Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel independen terhadap dependen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI baik secara parsial, simultan maupun mediasi.

2. LANDASAN PENELITIAN

Signaling Theory (Teori Sinyal) Menurut Brigham dan Houston dalam (Aida Sofiatin, 2020) isyarat atau signal adalah "suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi in

vestor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik”. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Alasannya karena terdapat asimetri antara perusahaan dan pihak eksternal.

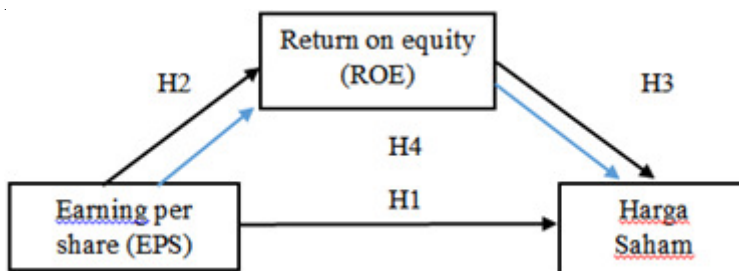
Expectation Theory atau Teori Ekspektasi dikemukakan oleh Victor Vroom pada tahun 1964. Vroom lebih menekankan pada faktor hasil (*outcomes*) dibandingkan kebutuhan (*needs*).

Menurut Sriwulandari (2009), dalam (Lyman, 2017) teori ini menyatakan bahwa seorang investor memiliki harapan tersendiri mengenai pengembalian yang akan didapatkannya dari perusahaan. Harapan pengembalian yang dibayarkan oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, yaitu dari laba tahun berjalan perusahaan. Pada saat perusahaan menerbitkan laporan keuangan, maka investor akan membandingkan keadaan aktual dengan harapan mereka. Hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Menurut (Tannadi, 2020) Saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan, kepemilikan tersebut meliputi aset perusahaan, dimulai dari modal bersih, laba yang dihasilkan, hingga hutang uang dimiliki perusahaan dan lain-lain.

Bentuk-bentuk rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Earning per share* merupakan rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya (Prihadi, 2019), Harga Saham merupakan Harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan oleh bursa (Abdul Aziz Junaedi et al., 2021). Dan yang terakhir *Return on equity* Merupakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dari aset yang digunakan (Hery, 2019). Untuk faktor yang memengaruhi Harga Saham menurut (Alwi, 2008) merupakan Pengumuman laporan keuangan dimana didalam laporan keuangan tersebut terdapat banyak hal yang dapat diteliti salah satunya adalah variabel dari *Earning per share* dan *Return on equity*.

Kerangka Pemikiran yang digunakan didalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan Kerangka Pemikiran diatas, *Earning per share* (EPS) sebagai variabel X1, Harga Saham sebagai variabel Y, dan *Return on equity* (ROE) sebagai variabel Z.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan

dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu objek tertentu.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Pengaruh *Earning per share* (EPS) Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh *Return on equity* (ROE) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021. Dan Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi sebanyak 46 Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada sampel sehingga didapatkan sebanyak 33 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria pada penelitian ini. Jenis data dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan data sekunder karena data yang di pakai didapatkan dari publikasi Laporan keuangan di website masing-masing perusahaan perbankan.

penelitian ini berupa Uji Hipotesis dan Analisis Jalur digunakan untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung yang terjadi pada setiap variabel yang ada dipenelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil pengolahan data yang sudah dilakukan terhadap variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

Teknik analisis data yang di gunakan pada

Tabel 1. Hasil Uji T Persamaan 1

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.406	.102		13.776	.000
	Earning per share	-.055	.016	-.259	-3.388	.001

a. Dependent Variable: Return on equity

Sumber: Output SPSS, 2023

Tabel 2. Hasil Uji T Persamaan 2

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.741	.791		4.729	.000
	Earning per share	.044	.085	.060	.516	.607
	Return On Equity	-.771	.384	-.235	-2.006	.049

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Uji T pada persamaan 1 dan 2 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pada hasil Uji T persamaan 1, Nilai T hitung sebesar -3,388 dan nilai T tabel sebesar 1,97490 dimana $-3,388 < 1,97490$ dan signifikansi sebesar 0,001 dimana $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning per share*

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on equity*.

2. Pada hasil Uji T persamaan 2, nilai T hitung sebesar 0,516 dan nilai T tabel sebesar 1,99346 dimana $0,516 < 1,99346$ dan signifikansi sebesar 0,607 dimana $0,607 > 0,05$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel *Earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Pada hasil Uji T persamaan 2, nilai T hitung sebesar -2,006 dan nilai T tabel sebesar 1,99346

dimana $-2,006 < 1,99346$ dan signifikansi sebesar 0,049 dimana $0,049 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 3. Hasil Uji F Persamaan 1

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.596	1	2.596	11.478	.001 ^b
	Residual	36.181	160	.226		
	Total	38.776	161			

a. Dependent Variable: Return on equity

b. Predictors: (Constant), Earning per share

Sumber: Output SPSS, 2023

Tabel 4. Hasil Uji F Persamaan 2

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.398	2	6.699	2.506	.089 ^b
	Residual	192.475	72	2.673		
	Total	205.873	74			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Earning per share

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Uji F pada persamaan 1 dan 2 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pada hasil Uji F pada persamaan 1, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 11,478 dan F tabel sebesar 3,90 dimana $11,478 > 3,90$ dan juga pada nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti nilai signifikansi pada tabel $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel *Earning per share* secara simultan memengaruhi Harga Saham.

2. Pada hasil Uji F pada persamaan 2, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 2,506 dan F tabel sebesar 3,90 dimana $2,506 < 3,90$ dan juga pada nilai signifikansi sebesar 0,089 yang berarti nilai signifikansi pada tabel $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel *Earning per share* dan *Return on equity* secara simultan tidak memengaruhi Harga Saham.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.259 ^a	.067	.061	.47553

a. Predictors: (Constant), SQRT_X1

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.255 ^a	.065	.039	1.63501

a. Predictors: (Constant), SQRT_Z, SQRT_X1

Sumber: Output SPSS, 2023

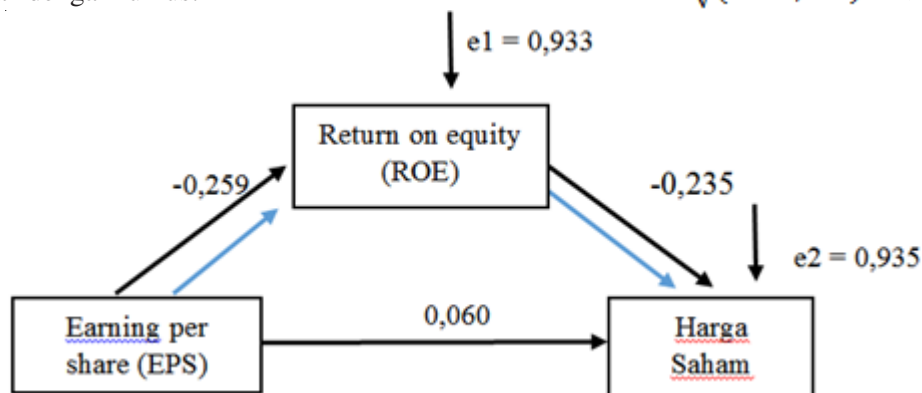
Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi pada persamaan 1 dan 2 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Besarnya nilai *R Square* yang terdapat pada tabel 5 bagian Model Summary adalah besarnya 0,067. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh *Earning per share* terhadap Harga Saham adalah sebesar 6,7% sementara sisanya 93,3% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu berdasarkan tabel 5, untuk nilai e1 didapatkan dengan rumus:

$$e1 = \sqrt{(1 - 0,067)} = 0,933.$$

2. Besarnya nilai *R Square* yang terdapat pada tabel 6 bagian Model Summary adalah besarnya 0,065. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh *Earning per share* terhadap Harga Saham adalah sebesar 6,5% sementara sisanya 93,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu berdasarkan tabel 6, untuk nilai e2 didapatkan dengan rumus:

$$e2 = \sqrt{(1 - 0,065)} = 0,935.$$



Gambar 2. Diagram Jalur

Berdasarkan Diagram Jalur diatas didapatkan hasil sebagai berikut :Terdapat pengaruh mediasi variabel ROE dari *Earning per share* terhadap Harga Saham. Dikarenakan Pengaruh langsung lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung yaitu $0,060 < 0,60865$.

4.2 Pembahasan

Pengaruh *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham yang

berarti bahwa walaupun tingkat jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar semakin meningkat maka belum tentu akan meningkatkan *return* yang diterima oleh investor karena masih banyak faktor lainnya yang mempegaruhi *return* saham seperti faktor fundamental, pasar dan makro. Faktor makro berpengaruh terhadap suatu obyek investasi sedangkan faktor fundamental merupakan faktor yang berhubungan dengan kinerja perusahaan emiten, sedangkan faktor pasar berkaitan dengan kinerja saham.

Pengaruh *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. EPS yang tinggi diharapkan bisa memberikan keuntungan yang besar bagi para investor baik itu *capital gain* maupun dividen. Bertolak belakang dengan hasil penelitian dimana perusahaan tidak dapat menaikkan atau mempertahankan harga saham perusahaan yang akan berpengaruh terhadap laba perlembar saham

Pengaruh *Return on Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dimata investor dan calon investor dan mengakibatkan naiknya harga saham. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang mana *return on equity* yang tinggi tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dikarenakan banyak faktor lain yang mempengaruhi harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa *earning per share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*, *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *return on equity* berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham dan terdapat pengaruh mediasi variable *return on equity* dari *earning per share* terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Aziz Junaedi, Rio Hadi Winata, & Mutmainnah. 2021. *Pengaruh Return On Equity dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum dan Dimasa Pandemi Covid-19)*. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 326–337. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.665>
- [2] Aida Sofiatin, D. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018)*. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47–57. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- [3] Alwi, I. Z. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Yayasan Pancur Siwah, Jakarta.
- [4] Hasibuan, U. A. 2021. *Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Earning per share Terhadap Harga Saham Dengan Return on equity Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar \di Bursa Efek Indonesia*.
- [5] Hery. 2019. *Manajemen Perbankan*. Grasindo, Jakarta.
- [6] Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- [7] Jogiyanto. 2015. *Studi Peristiwa, Menguji Reaksi Pasar Modal*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [8] Lyman, A. P. 2017. *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 – 2017)*. December.
- [9] OJK. 2022. *ROEDMAD Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/ROEdmap-Pengembangan-Perbankan-Indonesia-2020—2025/Buku - ROEdmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020 - 2025 Short Version.pdf>

- [10] Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Gramedia.
- [11] Sunardi. 2018. *Pengaruh Earning per share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening*. *Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, Idx, 499–517.
- [12] Tannadi, B. 2020. *Ilmu Saham: Pengenalan Saham*. Elex Media Komputindo.
- [13] Zefania. 2021. *Pengaruh EPS dan DAR Terhadap Return Saham Dengan ROE Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*.